

**GAMBARAN KEJADIAN FRAKTUR FEMUR
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PADA TAHUN 2016-2018**



Pembimbing:

- 1. dr. Rizki Rahmadian, Sp.OT (K), M.Kes**
- 2. Dr. dr. Dwi Yulia, Sp.PK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRACT

INCIDENCE OCCURENCE OF FEMUR FRACTURES AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2016-2018

By

Nur Sadia Bt. Suhail Ahmad

Fractures are conditions of bone and / or cartilage continuation and are the most common cases of fractures in the lower extremities. Femoral fractures at a young age are usually caused by traumatic injuries such as traffic accidents and in old age due to pathological conditions. This research was conducted to determine the description of the occurrence of femoral fractures in RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2016-2018.

This research is a descriptive study and the sampling technique in this study is total sampling by taking 256 data from the medical records of patients with a diagnosis of femoral fracture as a primary or secondary diagnosis. This research was conducted in the medical record section of RSUP Dr.M. Djamil Padang in 2016-2018. The results found that the male gender more often experience femoral fractures (62.9%). The location of the most common fracture was in the medial shaft (34.0%). The age group with the most fractures was ≥ 60 years (28.1%). Closed fractures are more common (86.3%) and traumatic injuries are the most common fracture factor (72.7%). The most common fracture management is operative (72.3%).

In this study it was concluded that closed fractures occur mostly with the most sex being male, most often regarding age ≥ 60 years with the location of the most common fracture on the medial shaft. Traumatic injury is the most common factor and many operative management is performed.

Keyword: femur fracture, traumatic injury, pathological condition



ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN FRAKTUR FEMUR DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2016-2018

Oleh

Nur Sadia Bt. Suhail Ahmad

Fraktur adalah kondisi terjadinya dikontinuitas tulang dan atau tulang rawan dan merupakan kasus fraktur terbanyak terjadi pada ekstremitas bawah. Fraktur femur pada usia muda biasanya disebabkan cedera traumatis seperti kecelakaan lalulintas dan pada usia tua disebabkan oleh kondisi patologis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kejadian fraktur femur di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan mengambil 256 data dari rekam medis pasien dengan diagnosis fraktur femur sebagai diagnosis primer atau sekunder. Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2018.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih sering mengalami fraktur femur (62.9%). Lokasi fraktur tersering terjadi adalah pada bagian *medial shaft* (34.0%). Kelompok usia terbanyak mengalami fraktur adalah ≥ 60 tahun (28.1%). Fraktur tertutup lebih sering terjadi (86.3%) dan cedera traumatis merupakan faktor tersering fraktur (72.7%). Penatalaksanaan fraktur yang paling sering dilakukan adalah operatif (72.3%).

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa fraktur tertutup banyak terjadi dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, paling sering mengenai usia ≥ 60 tahun dengan lokasi fraktur tersering pada *medial shaft*. Cedera traumatis adalah faktor tersering dan penatalaksanaan operatif banyak dilakukan.

Kata kunci: fraktur femur, cedera traumatis, kondisi patologis